

ABSTRAK

Nazswa Edelvani Kurnia, 1228010151, 2026: Evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai Di Kecamatan Cibiru Kota Bandung.

Kemiskinan masih menjadi persoalan mendasar yang dihadapi Indonesia, termasuk di Kecamatan Cibiru Kota Bandung, di mana sebagian besar masyarakatnya tergolong dalam kelompok desil rendah berdasarkan Data Terpadu Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN). Pemerintah menghadirkan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sebagai bentuk perlindungan sosial untuk membantu masyarakat miskin dan rentan memenuhi kebutuhan pangan. Namun, pelaksanaan program di lapangan masih dihadapkan pada persoalan ketidaktepatan sasaran penerima bantuan serta ketidakjelasan jadwal pencairan dana, yang menyebabkan belum optimalnya pencapaian tujuan program.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kecamatan Cibiru Kota Bandung ditinjau dari enam dimensi evaluasi kebijakan, yaitu efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan.

Penelitian ini disusun berdasarkan kerangka pemikiran bahwa pelaksanaan BPNT di Kecamatan Cibiru perlu dievaluasi mengacu pada ketentuan dalam Peraturan Menteri Sosial Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pelaksanaan Program Sembako, dikaitkan dengan persoalan ketidaktepatan sasaran dan ketidakjelasan jadwal pencairan bantuan yang ditemukan di lapangan. Untuk menganalisis persoalan tersebut, penelitian ini menggunakan teori evaluasi kebijakan publik yang dikemukakan oleh William N. Dunn, dengan harapan hasil evaluasi dapat memberikan gambaran sejauh mana program berkontribusi terhadap penurunan angka kemiskinan di wilayah tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumentasi terhadap penerima manfaat, pendamping sosial, serta pihak pelaksana program di Kecamatan Cibiru. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan teknik triangulasi untuk menjaga keabsahan temuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program BPNT di Kecamatan Cibiru secara umum telah memberikan manfaat nyata bagi masyarakat penerima manfaat, serta pelaksanaan yang telah sesuai dengan regulasi yang berlaku. Meskipun demikian, masih ditemukan kendala berupa pemanfaatan bantuan yang belum sepenuhnya sesuai tujuan program, nominal bantuan yang dinilai belum mencukupi kebutuhan pangan keluarga secara menyeluruh, pemerataan distribusi yang belum sepenuhnya tercapai akibat keterbatasan kuota dan pembaruan data, serta ketidakpastian jadwal pencairan bantuan yang menyulitkan perencanaan kebutuhan rumah tangga penerima manfaat.

Kata Kunci: Evaluasi Kebijakan, Bantuan Pangan Non Tunai, Kemiskinan